

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Langkat dalam menangani permasalahan sampah plastik di area perumahan warga. Masalah sampah plastik menjadi isu krusial karena tingginya konsumsi plastik rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan teori yang digunakan adalah *Communication-Persuasion Matrix* dari William McGuire yang terdiri dari lima tahapan: *attention, comprehension, acceptance, retention, dan action*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Langkat telah menerapkan berbagai strategi komunikasi seperti sosialisasi langsung ke perumahan, kampanye visual, dan pemanfaatan media sosial untuk menarik perhatian dan membentuk pemahaman warga. Kesadaran warga mulai meningkat, terlihat dari tindakan memilah sampah secara mandiri meskipun belum merata. Dinas Lingkungan Hidup juga terus melakukan sosialisasi lanjutan dan berusaha menambah armada pengangkut sampah. Faktor pendukung dalam strategi ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat, dukungan tokoh lingkungan, dan keterlibatan aktif warga. Adapun hambatannya adalah keterbatasan fasilitas pemilahan, kurangnya armada, serta budaya lama yang sulit diubah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Langkat telah menjalankan berbagai strategi komunikasi dalam menangani permasalahan sampah plastik, khususnya di kawasan perumahan warga.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sampah Plastik, Dinas Lingkungan Hidup, McGuire, Komunikasi Persuasif

ABSTRACT

This study aims to identify the communication strategies implemented by the Environmental Agency of Langkat Regency in addressing the issue of plastic waste in residential areas. Plastic waste poses a critical problem due to the high household consumption and improper waste management. The study uses a qualitative descriptive method and applies the Communication-Persuasion Matrix theory by William McGuire, which includes five stages: attention, comprehension, acceptance, retention, and action. The findings show that the Environmental Agency has employed various communication strategies, such as direct outreach to housing areas, visual campaigns, and social media use to attract attention and build public understanding. Public awareness has begun to grow, as evidenced by residents starting to separate their household waste, although not yet evenly. The agency continues to conduct awareness campaigns and is working to increase waste transport fleets. Supporting factors include increased community awareness, environmental leaders' involvement, and active resident participation. However, challenges include limited waste sorting facilities, lack of transportation fleets, and persistent old habits. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Langkat telah menjalankan berbagai strategi komunikasi dalam menangani permasalahan sampah plastik, khususnya di kawasan perumahan warga.

Keywords: *Communication Strategy, Plastic Waste, Environmental Agency, McGuire, Persuasive Communication*